

Model Pembelajaran Pada Masa Covid-19 di Indonesia

*Hairiah

SDN 007 Sangkulirang Dinas Pendidikan Kutai Timur, Indonesia

*latif.hairiah@yahoo.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v1i1.15>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 22 Agustus 2021

Revisi Akhir: 25 Agustus 2021

Disetujui: 25 Agustus 2021

Terbit: 25 Agustus 2021

Kata Kunci:

Model pembelajaran,

Dampak Covid-19,

Pembelajaran Online.



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan model pembelajaran pada masa Covid-19 di Indonesia, karena masa Covid-19 ini pembelajaran menggunakan online dan pembelajaran jarak jauh yang menuntut penerapan model pembelajaran yang tepat dan dapat dilaksanakan dengan baik. Metode dengan kualitatif kajian literatur atau penelitian kepustakaan dengan 11 absis isi. Hasil penelitian menemukan adanya pembelajaran online atau daring pada masa pandemi COVID-19 sangat berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik, peserta didik merasa bosan karena tidak bertemu dengan teman dan gurunya secara langsung. Pandemi COVID-19 yang telah mempengaruhi banyak hal termasuk kehidupan pendidikan, orang tua peserta didik, peserta didik dan proses pembelajaran, sehingga perlunya seorang guru yang memiliki tanggung jawab untuk benar-benar mendidik para peserta didik dimana para guru harus menemukan cara yang sesuai untuk mempromosikan proses pembelajaran dengan model pembelajaran yang ditemukan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Cooperative Learning*, Model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL), Model pembelajaran *flipped classroom* (FC), Model pembelajaran *Lietarasi Digital* (LD).

PENDAHULUAN

Indonesia termasuk negara yang mengalami musibah penyebaran virus corona yang menjadi masalah dunia saat ini. Dengan musibah itu pemerintah telah menerapkan kebijakan pembelajaran jarak jauh dan belajar melalui daring atau online untuk meminimalisir dampak covid-19. Covid-19 mengancam kesehatan dan jiwa manusia karena virus yang bisa menyebabkan kematian (Satgas, 2020; Shao & Wu, 2020), sejak 2019 virus ini ditemukan disalahsatu provinsi di negara china (Huang et al., 2020; Wang et al., 2020) telah menyebar dengan cepat ke seluruh dunia.

Kondisi ini sudah berjalan dua tahun sejak 2019 hingga 2021, pembelajaran pun dijalankan dengan online atau pembelajaran jarak jauh (PJJ) di tengah ancaman dan bencana Covid-19 (Firman & Rahayu, 2020), pembelajaran harus tetap dijalankan walaupun kondisi tidak memungkinkan tatap muka secara langsung, maka dilaksanakanlah secara virtual (Munawaroh, 2005). Pembelajaran saat Covid-19 ini bermunculan beragam pendekatan aplikasi online yang digunakan. Ada yang menggunakan LMS sebagai salah satu cara yang cocok pembelajaran jarak jauh (Abazi-Bexheti et al., 2018), menggunakan zoom (Brahma, 2020; Haqien & Rahman, 2020; Vhalery et al., 2021), ada pula guru dan para pendidikan mengadopsi media sosial dalam pembelajaran jarak jauh, menggunakan Whatsapp dan media sosial lainnya (Daheri et al., 2020; Fauziah et al., 2021; Salehudin, 2020a).

Namun yang menarik selain aktivitas penggunaan aplikasi pembelajaran online, penggunaan media dan multimedia serta pengembangan bahan ajar di masa online ini adalah penggunaan model pembelajaran. Dimana model pembelajaran adalah bagian penting dalam proses pembelajaran yang mengarahkan aktivitas pembelajaran mencapai tujuannya.

Model pembelajaran adalah menciptakan lingkungan-lingkungan untuk memudahkan pembelajaran (Joyce et al., 2015), lebih jauh Bruce Joyce menyebut bahwa model pembelajaran

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

www.researchgate.net

Internet Source

7%

2

edukatif.org

Internet Source

4%

3

proceeding.unpkediri.ac.id

Internet Source

4%

4

journal.unj.ac.id

Internet Source

4%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On